

3. PELAPORAN

Seperti yang sudah dijabarkan di landasan teori, dimana di kota Gresik terdapat berbagai macam obyek wisata baik wisata alam maupun budaya. Selain wisata - wisata yang sudah disebutkan, ada juga sebuah wisata yang dapat menarik wisatawan di kota Gresik untuk datang berkunjung, yaitu obyek wisata Podo Trisno *Group* yang di dalamnya terdapat tempat pemancingan Tambak Langon, tempat penginapan Seneng Perdana, *restaurant* Podo Trisno dan pub dangdut Rasa Sayang untuk berkaraoke atau bermain bilyard atau hanya untuk sekedar berbincang - bincang sambil mendengarkan lagu bersama teman atau keluarga. Semuanya itu terletak di satu kompleks yang luas beserta areal parkir dengan kapasitas kurang lebih 500 mobil. Jadi Podo Trisno *Group* bisa disebut juga sebagai *one stop entertainment*, yang dijabarkan sebagai berikut:

3.1 Hotel Seneng Perdana sebagai tempat penginapan di Podo Trisno

Di Podo Trisno *Group* ini juga terdapat sebuah tempat penginapan atau Hotel kelas Melati dengan nama Seneng Perdana. Hotel Seneng Perdana ini dibangun pada tahun 1992, terletak di sisi sebelah Timur *restaurant*, dan mempunyai jumlah kamar sebanyak 45 kamar. Berbentuk seperti rumah atau *cottage* berukuran 6 m x 12 m dengan 2 tingkat, tingkat 1 digunakan sebagai garasi untuk memarkir mobil, sedangkan tingkat 2 sebagai kamar tidur dengan fasilitasnya seperti AC, telepon, kulkas kecil, televisi, dan kamar mandi dengan air hangat, dimana harga per setengah harinya sebesar Rp. 70.000,

3.2 Pub dan Biliard Raya Sayang sebagai tempat hiburan di Podo Trisno

Selain tempat penginapan Seneng Perdana, di Podo Trisno *Group* juga terdapat sebuah gedung tempat hiburan dengan luas kurang lebih 1000 m bertingkat 2, yang terletak di sisi sebelah Barat *restaurant*. Di lantai 1 digunakan sebagai tempat untuk bermain biliard, dengan kapasitas 20 meja biliard dan 2 meja *snooker*, tempat ini buka setiap hari mulai pukul 11.00 siang dan tutup pada pk 24.00. Tempat ini biasanya ramai dikunjungi pada siang hari pada jam jam

istirahat para pekerja sekitar daerah Tambak Langon. begitu pula sore hari, jam-jam orang sepulang kantor. Sedangkan di lantai 2 dipakai sebagai tempat karaoke dan pub dangdut, berisikan 10 meja, dengan setiap mejanya memakai 4 kursi, di depannya terdapat 1 panggung beserta peralatan band untuk pertunjukan *live music*, dan ada juga 5 ruangan tertutup atau kamar-kamar untuk karaoke. Dangdut ini merupakan salah satu musik tradisional yang terkenal. Dahulunya dangdut merupakan aliran musik buat kalangan bawah tetapi sekarang jaman telah berubah dangdut telah terdengar di rumah-rumah para gedongan / orang - orang kaya. (Jawa Pos, 27 Juli 2003).

3.3 Restaurant Podo Trisno

Selain Hotel Seneng Perdana dan Pub Rasa Sayang, di Podo Trisno *Group* juga terdapat sebuah rumah makan atau *restaurant* Podo Trisno yang letaknya di tengah - tengah antara Hotel dan Pub. Berdasarkan wawancara dengan pihak manager restaurant Bapak Supriyanto. restaurant ini berdiri sejak 15 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 1988. *Restaurant* ini menyediakan berbagai macam masakan khas Jawa Timur, seperti nasi campur, nasi rawon, nasi gule kambing dan makanan khas Jawa Timur lainnya. Ada juga masakan spesial khas restaurant Podo Trisno yaitu berbagai macam ikan, sup, dan pepes, seperti bandeng presto, sup bandeng garang asem, brengkesan cangkang kepiting. Biasanya restaurant ini ramai pada waktu siang hari, tepatnya pada jam makan siang, antara jam 12.00 - 03.00, karena pada waktu itu banyak karyawan atau karyawan dari perusahaan di sekitarnya yang istirahat dan makan di tempat ini, setelah itu restaurant ini kembali sepi dan mulai ramai lagi sekitar jam 19.00. Selain masakannya enak harganya pun juga terjangkau, (kebetulan penulis pernah makan di *restaurant* ini), antara Rp. 5000 - Rp. 15.000/macam.

Restaurant Podo Trisno ini juga bisa digunakan sebagai tempat untuk Rapat atau pertemuan - pertemuan, tentunya tidak dalam jumlah peserta yang terlalu banyak, maksimum hanya 150 orang. Selain itu juga, restaurant Podo Trisno juga dapat digunakan sebagai tempat untuk acara ulang tahun, karena ada panggung kecil di tengahnya beserta peralatan band untuk menyanyi atau berpidato. Sedangkan untuk acara pernikahan, *restaurant* ini kurang mendukung,

karena kapasitas atau daya tampungnya kurang besar. Dari keempat tempat ini, *restaurant* Podo Trisno memiliki peran yang penting untuk menyokong ketiga tempat yang lain.

3.4 Tambak Langon sebagai Tempat Memancing

Selain memiliki *Restaurant*, Pub, Biliard, dan Hotel, masih ada sebuah tempat wisata yaitu tempat pemancingan Tambak Langon. Tempat memancing Tambak Langon terletak di daerah pinggiran kota Gresik tepatnya di jalan Tambak Langon no. 2-4 arah Gresik km 8. Untuk mencapai ke Podo Trisno *Group* di jalan Tambak Langon ini tidaklah sulit, bisa dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum, untuk kendaraan roda empat dari Surabaya dapat melalui jalan bebas hambatan atau tol, ambil ke arah Gresik, sedangkan untuk kendaraan roda dua harus melalui jalan biasa, yaitu melewati jalan Demak, Margomulyo kemudian masuk ke jalan Gresik.

Podo Trisno *Group* didirikan pada tahun 1988 dengan Bapak Trisno Supadmo sebagai pemilik dan pengelola. Tambak Langon merupakan sebuah kolam memancing yang sangat menarik untuk dikunjungi. Para pemancing tersebut umumnya datang dari kota Surabaya, Gresik, Sidoarjo dan Lamongan. Yang datang biasanya laki-laki, dan mereka datang berkelompok dengan rekan-rekannya sendiri. Kalaupun ada wanita dan anak-anak, mereka umumnya hanya mendampingi. Biasanya mereka sambil menunggu kailnya, memesan makanan kecil dan minuman di Cafeteria yang terletak di tengah tambak.

Tempat memancing Tambak Langon ini memiliki luas kurang lebih 2500 m² yang dibagi menjadi dua sisi, sisi Barat dan sisi Timur. Setiap akan memancing di sisi sebelah Barat tidak dipungut biaya masuk, akan tetapi jika memperoleh ikan, akan dipungut biaya Rp 20.000,-/kg-nya. Sedangkan kalau akan memancing di sisi sebelah Timur, akan dipungut biaya sebesar Rp 15.000,-/2stick/4jam, namun apabila memperoleh ikan, mereka tidak dikenakan biaya. Pihak pengelola memberlakukan hal ini dikarenakan pada umumnya para pemancing di sisi sebelah Barat sudah ahli, sedangkan di sisi sebelah Timur para pemancing masih belum seberapa ahli atau para pemancing yang hanya sekedar ingin coba - coba. Dan jumlah ikan di sisi sebelah Barat lebih banyak dari sisi sebelah Timur.

3.5 Fasilitas - fasilitas yang dimiliki kolam pancing Tambak Langon

Tempat memancing Tambak Langon ini buka setiap hari, mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 20.00 wib. Tempat ini memang kurang indah jika dilihat dari segi bangunannya, namun fasilitas standarnya seperti yang di tulis dalam buku memancing terbitan Wudianto Jakarta 1993, bahwa suatu obyek selayaknya memiliki fasilitas seperti toilet, tempat sampah, serta kafetaria yang cukup memadai, maka Tambak Langon juga memiliki fasilitas - fasilitas yang disebutkan di atas misalnya : toilet, tempat sampah, kursi dari batu yang diberi atap dari seng untuk para pemancing supaya teduh, speaker besar yang memutar lagu-lagu untuk para pengunjung supaya para pemancing terhindar dari rasa bosan dalam menunggu pancingannya, serta kafetaria yang terletak di tengah-tengah tambak.

Selain fasilitas di atas, Bapak Trisno Supadmo sebagai pemilik dan pengelola tempat ini sangat mengerti kebutuhan konsumennya, beliau berusaha memberikan kemudahan & kenyamanan kepada para pengunjungnya, seperti: di Tambak Langon pemancing bisa juga menikmati ikan bandeng hasil tangkapannya, dengan menyerahkan ke restaurant Podo Trisno untuk dimasak sesuai selera, (tentu saja dikenakan biaya tambahan). Setelah dimasak, makanan tersebut boleh dikirim ke areal memancing untuk disantap di sana atau di dalam *restaurant*.

Berdasarkan hasil interview dengan Bapak Deddy selaku manager, Tambak Langon yang tidak mengenal hari libur ini, biasanya hanya ramai dikunjungi pada hari Sabtu, Minggu, dan hari-hari libur, karena setiap hari Minggu dan hari libur diadakan lomba memancing Galatama, yaitu siapa yang mendapat ikan terbesar dialah pemenangnya. Hadiyahnya bisa berupa uang atau barang.

Lomba ini sangat diminati oleh para penggemar hobi memancing, sehingga pada hari Minggu dan hari libur, Tambak Langon sangat ramai dikunjungi oleh para pemancing. Biasanya di hari-hari tersebut mereka mengajak pasangan atau keluarganya masing-masing untuk memeriahkan suasana. Berbeda sekali dengan hari-hari biasa seperti senin-jumat. Pada hari-hari itu Tambak Langon hanya dikunjungi oleh beberapa orang pemancing saja, sehingga banyak

sekali stan-stan yang kosong. Hal inilah yang menyebabkan pemasukan Tambak langon tidak bisa maksimal, karena hanya ramai pada hari-hari tertentu saja. Oleh karena itu, Pihak pemilik dan pengelola tidak bisa mengembangkan dan menambah fasilitas yang kurang karena keterbatasan biaya.

3.6 Hal - hal yang membuat Podo Trisno Group beserta kolam pemancingan Tambak Langon kurang diminati pengunjung

Meskipun Podo Trisno Group sebagai satu - satunya *one stop entertainment* di kota Gresik, namun berdasarkan interview dengan pihak pengelola dan beberapa pengunjung, serta pengamatan penulis di lapangan, ada beberapa hal yang membuat Podo Trisno Group beserta kolam pancing Tambak Langon kurang diminati pengunjung, yang antara lain adalah :

- **Hotel Seneng Perdana**
 - Kondisi bangunan yang kurang bagus, seperti warna cat yang terlihat kusam.
 - Kondisi AC (Pendingin ruangan) di kamar yang tidak berfungsi dengan baik serta terlihat kotor, karena tidak pernah di bersihkan.
 - Kondisi kamar mandi yang dindingnya terlihat kotor kehitam - hitaman. Hal ini karena jarang dibersihkan, sehingga airnya kotor dan berwarna. Selain itu *water heater* yang ada di dalam kamar hotel juga tidak berfungsi.
 - Sprei terlihat kusam, tidak putih bersih, dan sedikit bau.
 - Di setiap kamar hotel tersedia fasilitas sebuah TV, namun TV yang ada gambarnya tidak jelas.
- **Biliard**
 - *Stick* biliard di bagian ujungnya banyak yang kasar, dan bengkok.
 - Meja biliardnya tidak rata, jadi bola pada waktu di sodok cenderung miring, terkadang ada beberapa pemain yang membawa *stick* biliard sendiri dari rumah.
- **Pub dangdut dan karaoke Rasa Sayang 2**
 - Taplak meja terlihat kusam dan kusut, ada juga yang berlubang karena terkena puntung rokok.

- Kamar karaoke AC nya tidak dingin.

» Restaurant **Podo** Trisno

Kebanyakan dari pengunjung sudah merasa cukup puas, hanya ada beberapa dari pengunjung yang ingin makan menu masakan *Chinesefood*, karena di restaurant ini tidak ada menu masakan *Chinese Food*.

Kolam pemancingan Tambak Langon

- Keadaan alam yang tidak mendukung dan tidak terawat seperti:
 - Lokasi kolam ikan yang kurang terawat, terlihat kumuh seperti lahan lama yang tidak terurus. Dengan pohon-pohon yang ada di sana juga tampak kering dan tidak terawat, sehingga pemandangannya kurang bersih dan kelihatan seperti tidak terurus sama sekali.
 - Begitu juga dengan kondisi jalanan di pinggir kolam yang masih berupa tanah yang menjadi licin dan kotor bila hujan turun sehingga terkesan kurang rapi dan kurang bersih.
- Fasilitas - fasilitas yang kurang mendukung seperti:
 - *Toilet* yang kotor, berlumut, dan bau serta air terlihat keruh seperti tidak pernah diganti airnya.
 - Juga kurangnya tempat sampah sehingga banyak sampah-sampah yang berserakan yang membuat kolam ikan ini menjadi kurang menarik dan terlihat kumuh.
 - Tidak adanya persewaan stik pancing, sehingga menyulitkan para pemancing untuk membawa sendiri alat pancingnya.
 - Serta kurangnya penerangan yang disediakan oleh pihak pengelola sehingga membuat malas para pemancing yang ingin memancing pada malam hari.
 - Ikan yang disediakan oleh pihak pengelola juga tidak terlalu banyak, kecil - kecil, dan kurang beragam.
 - Kondisi jalan untuk menuju ke lokasi Tambak Langon kurang lancar dan bergelombang karena banyaknya

kendaraan besar seperti truk - truk milik industri di sekitar yang lewat.

- Kurangnya promosi yang mendukung menyebabkan tempat wisata memancing Tambak Langon kurang diminati, karena hanya warga sekitar saja yang tahu tempat itu.
- Kurangnya dana serta tidak adanya investor / sponsor untuk penambahan dan perbaikan fasilitas - fasilitas yang kurang baik, sehingga secara tidak langsung menyebabkan kurang maksimalnya pengelolaan di Podo Trisno *Group*.
- Kurang seringnya diadakan perlombaan memancing, sehingga membuat para penghobi memancing kurang ingin memancing disana.

3.7 Langkah — langkah yang akan diambil oleh pengelola Podo Trisno Group terhadap kolam pemancingan Tambak Langon supaya lebih menarik.

Pihak pengelola akan melakukan sedikit perbaikan - perbaikan terhadap kekurangan - kekurangan yang ada di Podo Trisno *Group* yang bertujuan untuk menarik banyak pengunjung, namun terkait dengan kurangnya dana, maka perbaikan - perbaikan dilakukan secara bertahap yaitu perbaikan yang tidak terlalu merabutkan biaya yang banyak. Perbaikan - perbaikan itu antara lain adalah:

- Memperbaiki dan membersihkan tempat - tempat yang kotor seperti toilet, dan sampah - sampah berupa puntung rokok dan pohon - pohon kering yang berguguran yang berserakan di jalan pinggir kolam.
- Melakukan perbaikan terhadap pohon - pohon yang ada seperti memotong daun - daun yang kekeringan. Menanami dengan pepohonan baru dan menyiramnya secara teratur setiap harinya.
- Menyediakan persewaan stick pancing, supaya pengunjung yang kebetulan makan di *Restaurant* Podo Trisno atau sedang menginap di Hotel Seneng Perdana yang ingin mencoba untuk memancing bisa langsung memancing tanpa harus membawa dari rumah.

- Memperbanyak jumlah ikan agar para pemancing mudah untuk menangkap ikan dan tidak perlu menunggu terlalu lama.
- Memperbanyak perlombaan - perlombaan memancing dengan hadiah semenarik mungkin, tentunya disesuaikan dengan kondisi dana yang ada, misalnya mengadakan perlombaan dengan hadiah berupa uang yang diambil dari setengah dari uang pendaftaran peserta.